

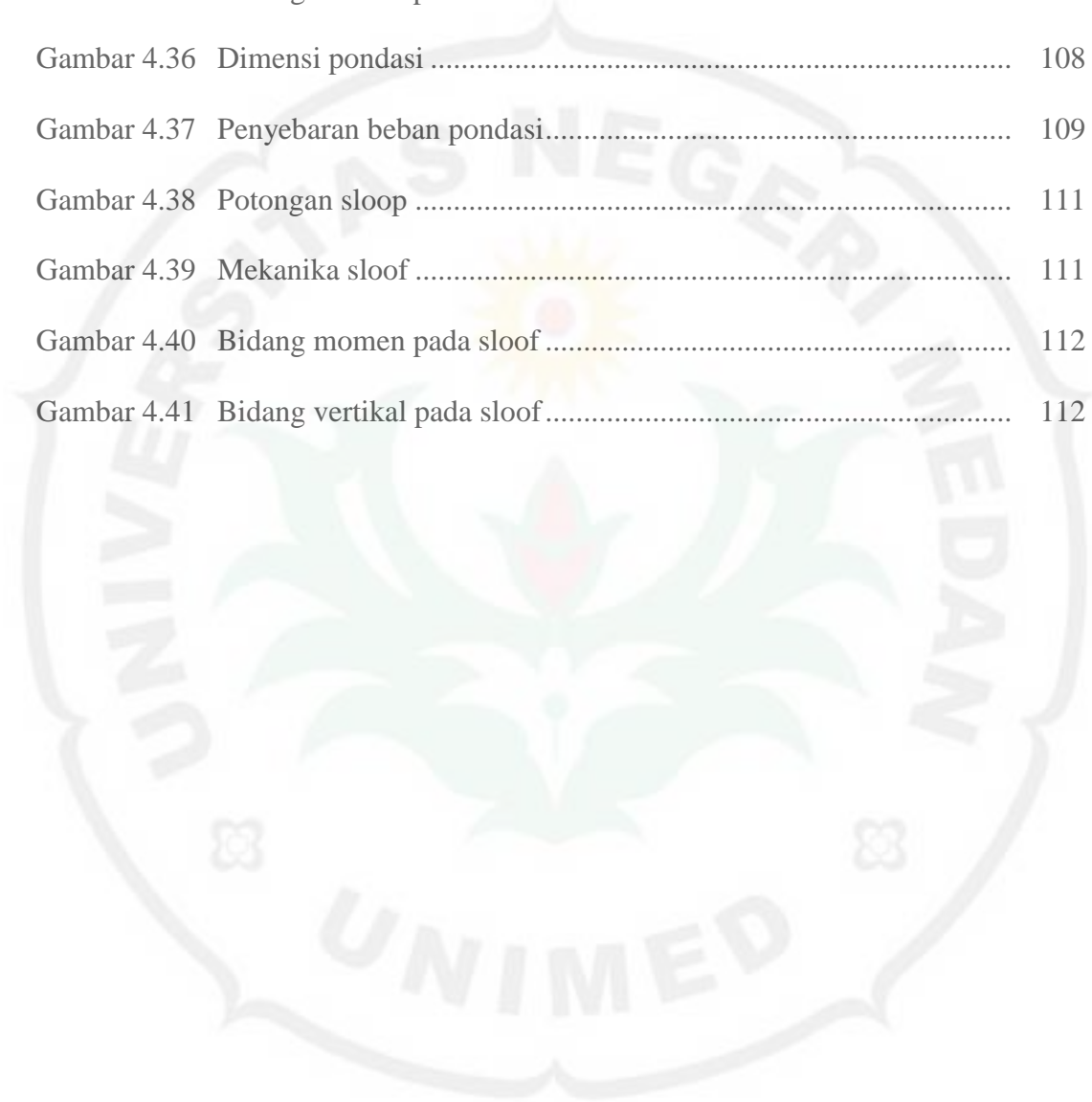
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Distribusi beban dari pelat hingga ke pondasi	7
Gambar 2.2	Tegangan akibat beban terpusat.....	11
Gambar 2.3	Tegangan akibat momen.....	12
Gambar 2.4	Tegangan akibat P dan M	13
Gambar 2.5	Bentuk kolom.....	15
Gambar 2.6	Grafik diagram interaksi dalam besaran tidak berdimensi (<i>non-dimensional</i>).....	19
Gambar 2.7	Grafik disain kolom persegi dengan tulangan simetris pada dua sisi ($f'_c=15,20,25,30$ dan 35 Mpa ; $f_y = 240$ MPa).....	20
Gambar 2.8	Grafik disain kolom persegi dengan tulangan simetris pada empat sisi ($f'_c=15,20,25,30$ dan 35 Mpa ; $f_y = 240$ MPa)	21
Gambar 2.9	Grafik disain kolom bundar ($f'_c=15,20,25,30$ dan 35 Mpa ; $f_y = 240$ MPa).....	21
Gambar 2.10	Balok anak dan balok induk	22
Gambar 2.11	Diagram regangan dan tegangan	23
Gambar 2.12	Diagram regangan dan tegangan beton.....	24
Gambar 2.13	Diagram regangan dan tegangan baja.....	24
Gambar 2.14	Kerusakan tipikal akibat tarik diagonal	27
Gambar 2.15	Penampang isometrik susunan sengkang.....	28
Gambar 2.16	Tepi tumpuan	29
Gambar 2.17	Bentang teoritis	31
Gambar 3.1	Diagram alir untuk menghitung tulangan pada pondasi	39

Gambar 3.2	Bidang momen sloop	40
Gambar 3.3	Diagram alir untuk menghitung tulangan pada sloop yang dibebani lentur	41
Gambar 3.4	Diagram alir untuk menghitung tulangan pada sloop yang dibebani geser	43
Gambar 3.5	Diagram alir untuk menghitung tulangan pada kolom dengan cara grafis.....	45
Gambar 3.6	Potongan balok T dan balok L.....	45
Gambar 3.7	Diagram alir untuk menghitung tulangan pada balok yang dibebani lentur	48
Gambar 3.8	Diagram alir untuk menghitung tulangan pada balok yang dibebani geser	50
Gambar 3.9	Diagram alir untuk menghitung tulangan pada pelat 2 arah	56
Gambar 4.1	Skets portal	57
Gambar 4.2	Denah lantai 1	58
Gambar 4.3	Denah lantai 2	59
Gambar 4.4	Denah lantai 3	60
Gambar 4.5	Tampak depan.....	61
Gambar 4.6	Tampak belakang.....	61
Gambar 4.7	Tampak samping kanan	62
Gambar 4.8	Tampak samping kiri	62
Gambar 4.9	Potongan II-II.....	63
Gambar 4.10	Potongan I-I	63

Gambar 4.11	Daerah pelat yang ditinjau	64
Gambar 4.12	Potongan balok T	64
Gambar 4.13	Pembagian titik pusat berat pada balok T	65
Gambar 4.14	Titik Pusat pada Balok T	65
Gambar 4.15	Potongan pelat yang ditinjau	69
Gambar 4.16	Skema pelat Lt.3 yang ditinjau	70
Gambar 4.17	Skema pelat yang ditinjau	75
Gambar 4.18	Skets penyebaran beban pada balok atap	81
Gambar 4.19	Skets penyebaran beban pada balok lantai	82
Gambar 4.20	Skets penyebaran beban angin pada gedung	85
Gambar 4.21	Portal penyebaran beban	88
Gambar 4.22	Potongan balok T dan balok L pada Atap	89
Gambar 4.23	Bidang momen ultimit pada balok atap	90
Gambar 4.24	Bidang gaya lintang pada balok atap	92
Gambar 4.25	Potongan balok T dan balok L pada lantai 2	95
Gambar 4.26	Bidang momen ultimit pada balok lantai 2	95
Gambar 4.27	Bidang gaya lintang pada balok lantai 2	98
Gambar 4.28	Potongan kolom lantai 1	100
Gambar 4.29	Bidang gaya aksial pada kolom lantai 1	101
Gambar 4.30	Bidang momen pada kolom lantai 1	101
Gambar 4.31	Potongan kolom lantai 2	103
Gambar 4.32	Bidang gaya aksial pada kolom lantai 2	104
Gambar 4.33	Bidang momen pada kolom lantai 2	104
Gambar 4.34	Bidang gaya aksial pada kolom	107

Gambar 4.35 Bidang momen pada kolom.....	108
Gambar 4.36 Dimensi pondasi	108
Gambar 4.37 Penyebaran beban pondasi.....	109
Gambar 4.38 Potongan sloof	111
Gambar 4.39 Mekanika sloof	111
Gambar 4.40 Bidang momen pada sloof.....	112
Gambar 4.41 Bidang vertikal pada sloof.....	112



THE
Character Building
UNIVERSITY